

BAB III

PENYAJIAN DATA

A. Deskripsi Subjek, Objek dan Wilayah Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek analisis dalam penelitian ini adalah iklan Vaseline Body Serum. Deskripsi data terkait subjek penelitian ini meliputi ideologi kecantikan dalam iklan Vaseline. Sedangkan objek penelitiannya ialah komunikasi teks media yang meliputi *visual* dan *audio* beserta slogan yang ada dalam iklan Vaseline Body Serum. Kesemua itu akan dimunculkan sesuai dengan analisis kritis yang disajikan peneliti dalam penelitian ini.

a. Profil Iklan Vaseline Body Serum

Iklan Vaseline Body Serum merupakan iklan produk perawatan tubuh terbaru yang diluncurkan oleh PT Unilever. Iklan yang memiliki durasi satu menit enam detik tersebut ditayangkan di televisi pada November 2013. Pengambilan gambar dalam iklan ini menggunakan teknik yang bermacam-macam. Teknik pengambilan gambar dalam iklan ini, diambil dari kesibukan dari 3 wanita yang memiliki kesibukan yang berbeda yaitu diluar dan didalam ruangan.

Diluar ruang, di ambil gambar *close up* matahari yang terik bersamaan munculnya wanita yang terkena paparan sinar matahari. Sedangkan di dalam ruangan setting gambar diambil saat wanita bekerja didalam ruangan yang ber Ac. Dalam hal ini, pengambilan

gambar hanya menggunakan teknik *close up* dan *zoom in* untuk menunjukkan makna dari gambar tersebut seperti menunjukkan product dan wanita mengusap kulitnya dengan *body lotion* yang menggunakan teknik *close up*. Teknik pengambilan gambar ini berfungsi untuk memperlihatkan pesan yang akan disampaikan oleh iklan yaitu pentingnya menjaga kulit dengan menggunakan *body lotion*.

b. Vaseline Body Serum

Vaseline menghadirkan *Vaseline Serums Body Range* dengan tiga kekuatan body serum yang dipadukan ke dalam *body lotion*. *Vaseline SPF30 Body Serum* dengan tiga kali kekuatan mencerahkan mampu memberi perlindungan ekstra di bawah sinar matahari, *Vaseline Perfect 10 Body Serum* memberikan sepuluh kali kekuatan anti-aging, dan merupakan serum whitening dan anti-aging terbaik dari *Vaseline*. Kulit akan lembab sepuluh kali lebih mendalam hingga 24 jam, dengan formula yang lebih cepat meresap.

Dengan manfaat *lotion* yang diperkaya kekuatan serum, *lotion* ini memiliki bahan aktif yang lebih tinggi dibandingkan dengan *lotion* lain. Sehingga dapat bekerja efektif sesuai kebutuhan masing-masing wanita urban Indonesia. Setiap varian dalam *Vaseline Serums Body Range* mampu menjawab 3 masalah utama yaitu, terpapar sinar matahari, berada di ruangan AC sepanjang hari hingga tanda-tanda penuaan kulit. Aktivitas yang banyak dihabiskan di luar ruangan, resiko terkena radiasi sinar UV bisa membuat kulit tubuh menjadi lebih lemah. *Vaseline SPF30 Body*

Serum hadir dengan 3 faktor pencerah kulit serta kandungan dengan kandungan SPF 30 melindungi kulit dari sinar UVB, PA++ yang memberi perlindungan ekstra terhadap UVA, dan vitamin B3 untuk mencerahkan kulit.¹

Sementara untuk wanita karir yang bekerja dengan rata-rata 35 jam seminggu pastinya akan menghabiskan waktu lebih banyak di ruangan ber-AC. Hal ini juga menyebabkan kulit menjadi butuh kelembaban ekstra. *Vaseline Nourishing Body Serum* dengan kandungan ekstrak *10x pure oat ekstrak* yang akan melembabkan kulit hingga ke dalam lapisan kulit, cepat meresap dan memberikan nutrisi lebih hingga 24 jam.

Pertambahan umur yang tak dapat dicegah akan mengakibatkan berkurangnya fungsi kolagen, elastin dan kandungan asam tertentu dalam kulit. Kandungan 10XCLA, AHA, Vitamin B3 dan *Pro-Retinol* dari *Vaseline Perfect 10 Body Serum* dapat memberikan 10 manfaat untuk kulit tampak sempurna diantaranya menyamarkan noda hitam pada kulit, menyamarkan kerut halus, merawat keremajaan kulit serta membuat kulit terasa lebih kencang. Jadi, walaupun tetap sibuk dengan aktivitas harian, kulit anda akan tetap terjaga dan terlindungi.

c. Deskripsi iklan Vaseline

1) Sinopsis iklan

Iklan *Vaseline Body Serum* umumnya menampilkan 3 orang perempuan urban Indonesia. Ketiga wanita urban tersebut memiliki keluhan yang berbeda akan kulit mereka. Perempuan pertama bernama

¹ Freemagz, “*Perawatan Ekstra Dengan Body Serum Untuk Kulit Anda*” dalam <http://www.freemagz.com/outloud/perawatan-ekstra-dengan-body-serum-untuk-kulit-anda-5785>

Debora, diusianya yang ke 28 tahun ia berprofesi sebagai pelari (*runner*). Karena profesinya yang mengharuskan ia selalu bertatapan dengan sinar matahari membuatnya khawatir akan keindahan kulitnya.

Perempuan dalam iklan yang kedua bernama ririen, di usianya yang menginjak kepala tiga ini ia berprofesi sebagai seorang *Finance Manager*. Karena kebiasannya tinggal di ruangan ber-AC membuatnya khawatir akan kondisi kulinya yang berubah menjadi kering. Sedangkan untuk perempuan yang ketiga ialah Anti seorang *enterpreneurship* yang berusia 36 tahun. Dikarenakan usianya yang sudah tidak mudah lagi menjadikan perempuan ini membutuhkan sebuah peralatan tubuh yang lebih untuk kulit tubuhnya.

Kemudian dalam iklan tersebut, vaseline mengeluarkan tiga produk yang berbeda dan tentu saja dengan keunggulan yang berbeda-beda pula. Untuk keunggulan di produk vaseline serum yang pertama yang memiliki *packaging* berwarna pink dengan kandungan, pertama: PA++ yang berguna melindungi kulit secara extra dari sinar UVA. Kedua, kandungan SPF 30 yang berguna melindungi kulit dari UVB sampai 96%. Dan yang terakhir adalah vitamin B3 yang aktif berguna untuk mencerahkan kulit.

Produk vaseline yang kedua memiliki *packaging* berwarna kuning. Produk ini memiliki keunggulan, pertama mengandung *Stratys-3 Multi Layer Moisture* yang mampu melembabkan hingga kedalam lapisan kulit, kedua 10x *Pure Oat Extract* yang mampu melembabkan kulit secara berlebih.

Dan produk yang terakhir produk dengan *packaging* pink dengan stiker pink tua. Yang memiliki kandungan, pertama AHA yang mampu menyamarkan kerut halus, kedua 10x CLA yang mampu menyamarkan noda hitam pada kulit. Dan yang terakhir ialah Vit B3 Pro-Retinol yang mampu merawat keremajaan kulit dan membuat kulit terasa lebih kencang.

2) Durasi

Iklan Vaseline Body Serum ini memiliki durasi satu menit enam detik.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini ialah berupa komunikasi teks media yang dalam penelitian ini yang mana nantinya akan dijelaskan secara mendetail melalui visual dan audio. Seperti dibawah ini:

Deskripsi data penelitian akan dijabarkan tentang objek penelitian dalam iklan Vaseline Body Serum ini terdiri dari :

a. Gambar

Gambar adalah segala sesuatu yang bergerak, berwarna, dan menyerupai sesuatu yang sesuai dengan aslinya. Selain itu gambar merupakan salah satu jenis karya seni yang diketahui dan dibuat oleh manusia semenjak jaman purba kala. Ketika manusia belum mengenal huruf sebagai alat kebahasaan, manusia menggunakan gambar sebagai alat komunikasi tertulis.²

² Anne Ahira, "Gambar Sebagai Karya Seni Penuh Inspirasi", dalam <http://gambarseni.blogspot.com/2012/02/gambar-sebagai-karya-seni.html>

Beberapa gambar digunakan untuk menyampaikan sesuatu dalam komunikasi tertulis dan pengguna alat komunikasi semacam itu biasanya dapat memahami setiap makna pada masing-masing gambar yang dilukiskan. Gambar dapat bermakna macam-macam, seperti kekaguman terhadap alam sekitar atau seseorang.

Seiring dengan perkembangan teknologi cara pembuatan gambar pun mulai berkembang, dahulu orang menggambar melalui coretan kanvas, pensil, pensil warna, cat air, dan lain-lain. Namun sekarang ini menggambar bisa melalui komputer dengan beberapa program gambar didalamnya, kamera atau *handycam*. Dan melalui alat-alat tersebut gambar yang dihasilkan bisa langsung dicetak melalui media, sehingga jadilah sebuah gambar. Hasil yang diambil dari sebuah kamera, maka gambar yang dihasilkan akan berupa fotografi yakni gambar tidak bergerak, dan untuk gambar yang bergerak dinamakan sinematografi.

Semua jenis gambar kebanyakan merupakan ekspresi seni seseorang yang mengagumi keindahan sesuatu atau seseorang seperti yang sudah dijelaskan diatas. Tetapi ada juga beberapa jenis gambar yang dibuat untuk tujuan menghibur, seperti gambar dalam komik atau gambar karikatur yang memiliki unsur atau jalan cerita komedi yang mengandung nilai seni tinggi dan dapat menghibur orang. Dan biasanya gambar yang seperti ini memiliki nilai yang tinggi pula.

Gambar yang di gunakan sebagai pendukung dalam iklan Vaseline Body Serum ini diantaranya: gambar tiga orang perempuan yang

berada dalam lokasi yang berbeda dan juga gambar-gambar produk. Perempuan pertama berada didekat kolam di sebuah taman, perempuan kedua berada di sebuah ruangan di gedung perkantoran dan perempuan ketiga berada di sebuah ruang tamu.

b. Suara

Suara adalah urutan gelombang tekanan yang merambat melalui jenis kompresibel seperti udara dan air. (suara dapat merambat melalui benda padat juga, tetapi ada tambahan mode propagasi). Selama propagasi, gelombang dapat dipantulkan, dibiaskan, atau dilemahkan oleh media.³ Suara dalam iklan vaseline body serum ada dua:

1) Berupa dialog tiga orang perempuan

Debora: “ panasnya sinar matahari makin lama makin ganggu, aku ngak mau kulitku kusam dan belang.”

Ririen:”makin lama tuntutan pekerjaan semakin menyita waktuku, kerja diruangan ber-AC selama 9 jam membuat kulitku terasa kering.”

Anti :”dengan bertambahnya usia kulitku pun berubah, butuh perawatan lebih.”

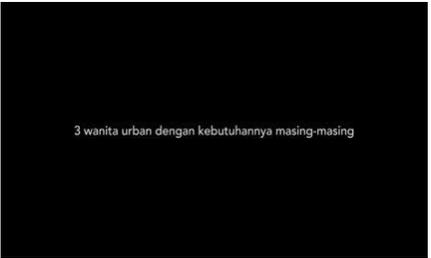
2) *Backsound* (suara yang mengiringi iklan). Dalam iklan ini *backsound* hanya menggunakan alunan alat musik modern piano.

³ Aden Bagoes, “Pengertian Suara”<http://id.shvoong.com/social-sciences/communication-media-studies/2191220-pengertian-suara/#ixzz2WFQhJ4GE>

B. Deskripsi Data Penelitian

Dalam deskripsi data penelitian, peneliti akan menjelaskan dan menjawab apa yang menjadi fokus penelitian. Dengan menggunakan model signifikasi dua tahap Roland Barthes, pertama peneliti akan menjabarkan data visual dan audio setiap *scene* yang ada dalam iklan Vaseline. Kemudian peneliti akan mencari petanda dan penanda. Terakhir peneliti akan mencari makna denotasi dan konotasi yang ada dalam *scene* tersebut.

1. Analisis Scene 1

| | |
|---|---|
| <i>Signifier</i> (Penanda) | <i>Signified</i> (Petanda) |
|  | <i>Opening scene</i> |
| <i>Denotative sign</i> (Tanda Denotatif) | |
| Layar kosong berwarna hitam dengan sentuhan sedikit tulisan berwarna putih di tengahnya | |
| <i>Connotative signifier</i> (Penanda Konotatif) | <i>Connotative signified</i> (Petanda Konotatif) |
| Dari gambar dan teks di atas menunjukkan warna hitam dapat memberikan unsur misterius | Aplikasi warna hitam mampu membangkitkan kekuatan emosional |
| <i>Connotative sign</i> (Tanda Konotatif) | |

Warna hitam atau gelap berguna untuk menunjukkan kesan horor . Penggunaan warna hitam dapat membuat si pemakai terlihat lebih ramping dan lebih modern.

Bagan 3.1
Data audio visual pada scene 1

Makna denotasi dalam scene ini adalah layar kosong berwarna hitam dengan sentuhan sedikit tulisan berwarna putih ditengahnya. Sedangkan makna konotasinya adalah warna hitam atau gelap berguna untuk menunjukkan kesan horor. Warna hitam dalam konteks budaya barat diartikan dengan kematian dan duka. Hal ini juga terkait dengan ketidak bahagiaan,seksualitas, dan formalitas. Hitam mempunyai arti melambangkan kenggunan (*elegance*), kemakmuran (*wealth*) dan kecanggihan (*sopiscated*).

Warna hitam yang dalam potongan *scene* diatas dapat diinterpretasikan dengan pusat perhatian, hal ini disebabkan karena letak gambar yang berada tepat di *scene* pembuka atau *opening scene*. Selain itu tambahan warna putih dalam gambar diatas berfungsi sebagai penguat, mengingat warna putih sebagai warna yang netral dan mampu menenangkan karena menciptakan kesederhanaan, organisasi, dan efisiensi dari kekacauan.

Warna putih sendiri dalam lingkup kecantikan warna putih dapat memberikan kesan cantik, karena mayoritas perempuan menganggap bahwa wanita yang memiliki kulit putih lebih terlihat cantik, dan selalu melakukan perawatan kecantikan ke salon-salon mahal.

2. Analisis Scene 2

| | |
|---|---|
| <i>Signifier</i> (Penanda) | <i>Signified</i> (Petanda) |
|  | Langkah kaki seorang perempuan |
| <i>Denotative sign</i> (Tanda Denotatif) | |
| Seorang perempuan yang sedang melakukan olahraga lari di sebuah taman dengan mengenakan celana pendek dan sepatu <i>sport</i> . | |
| <i>Connotative signifier</i> (Penanda Konotatif) | <i>Connotative signified</i> (Petanda Konotatif) |
| Dari gambar diatas menunjukkan perempuan yang memiliki anatomi kaki yang bagus | Perempuan yang tetap <i>fashionable</i> saat melakukan olahraga |
| <i>Connotative sign</i> (Tanda Konotatif) | |
| Seorang perempuan yang sedang melakukan olahraga lari untuk menjaga keindahan tubuhnya. Hal ini merupakan salah satu usaha untuk menjaga kesehatan dan kebugaran. | |

Bagan 3.2

Data audio visual pada scene 2

Makna denotasi dalam scene ini adalah seorang perempuan yang sedang melakukan olahraga lari di sebuah taman dengan mengenakan celana pendek dan sepatu *sport*. Sedangkan makna konotasinya adalah seorang perempuan yang sedang melakukan olahraga lari untuk menjaga keindahan tubuhnya. Hal ini merupakan salah satu usaha untuk menjaga kesehatan dan kebugaran. Perempuan

yang sedang melakukan olahraga lari atau *jogging* di tempat umum (taman) dengan mengenakan *T-shirt* berwarna terang/cerah, celana olahraga pendek berwarna merah yang mengikat rambutnya dapat diinterpretasikan bahwa perempuan tersebut bukanlah individu yang ketinggalan jaman atau *fashionable* namun dia juga memperhatikan anjuran yang baik dalam melakukan olahraga.

Olahraga lari sendiri dalam konteks masyarakat kini cenderung menjadi bagian dari rutinitas dan gaya hidup. Seiring dengan kesadaran masyarakat untuk tetap memelihara kesehatannya dengan melakukan aktifitas lari. Sehingga menjadi kecenderungan bahwa manusia memilih olahraga lari dalam hidupnya untuk dijadikan kebiasaan atau hobi. Sebagai kegiatan dengan muatan filosofis olah raga lari identik sebagai pelampiasan, baik karena kesibukan yang menjerat, atau masalah-masalah pribadi yang datang mengikuti, sehingga ketika menekuni olahraga lari, ada kesenangan sekaligus kepuasan untuk melampiaskan emosi tersebut dalam banjir keringat dan serbuan nafas yang kelelahan. Selain itu, olahraga lari dalam iklan tersebut menginterpretasikan bahwa tehnik kebugaran dengan cara alami kini sudah kembali menjadi sorotan di masyarakat.

Sedangkan pakaian yang dikenakan dalam *scene* diatas menunjukkan bahwa pengaruh kebudayaan barat masih ada dalam masyarakat Indonesia. Budaya berpakaian barat yang sangatlah minim bertentangan dengan budaya berpakaian orang Indonesia. Budaya berpakaian orang barat yang terkesan minim , pendek dan terbuka, sedangkan budaya Indonesia sangatlah kental dengan adat istiadat apalagi mayoritas agama di Indonesia adalah agama islam yang memiliki budaya berpakaian yang cenderung tertutup (menutupi aurat) berjilbab dan lain lain.

3. Analisis Scene 3

| <i>Signifier</i> (Penanda) | <i>Signified</i> (Petanda) |
|---|---|
|  <p>Monolog: panasnya sinar matahari makin lama makin ganggu, aku ngak ingin kulitku makin kusam dan belang.</p> | Seorang Perempuan yang sedang bercerita kemudian mengangkat kedua tangannya ke atas |
| <i>Denotative sign</i> (Tanda Denotatif) | |
| Seorang perempuan yang menceritakan keluhannya usai melakukan olahraga lari yang kemudian melakukan pendinginan usai olahraga | |
| <i>Connotative signifier</i> (Penanda Konotatif) | <i>Connotative signified</i> (Petanda Konotatif) |
| Dari gambar dan bahasa diatas menunjukkan perempuan yang menjaga keindahan tubuhnya melalui gerakan kebugaran yang mengabungkan gerakan pernafasan dan peregangan | Gerakan pernafasan dipercaya menyehatkan badan sekaligus kesehatan psikologis |
| <i>Connotative sign</i> (Tanda Konotatif) | |
| Perempuan pelari/runner yang khawatir tentang keindahan kulitnya usai terpapar sinar matahari. Gerakan relaksasi dilakukan sebagai usaha untuk merelaksasikan pikiran dan membebaskan seseorang dari kecemasan sehari-hari. | |

Bagan 3.3

Data audio visual pada scene 3

Makna denotasi dalam scene ini adalah seorang perempuan yang menceritakan keluhannya usai melakukan olahraga lari yang kemudian melakukan pendinginan usai olahraga. Sedangkan makna konotasinya adalah perempuan pelari/*runner* yang khawatir tentang keindahan kulitnya usai terpapar sinar matahari. Gerakan relaksasi sering kali dilakukan sebagai usaha untuk merelaksasikan pikiran dan membebaskan seseorang dari kecemasan sehari-hari. Perempuan yang duduk di sebuah taman usai berolah raga dapat diinterpretasikan bahwa perempuan tersebut masih menggunakan cara yang alami untuk merawat keindahan tubuhnya.

Selain itu kalimat “panasnya sinar matahari makin lama makin ganggu, aku nggak ingin kulitku makin kusam dan belang” yang diucapkan oleh model iklan tersebut dapat diartikan bahwa kulit putih dan cantik masih menjadi idaman para perempuan di berbagai usia. Kulit putih dalam konteks masyarakat memiliki makna cantik, hal ini terjadi seiring masuknya *trend* kebudayaan barat yang memandang kulit putih sebagai indikator kecantikan.

Sedangkan gerakan mengangkat tangan keatas dalam gambar diatas mengarah kepada salah satu gerakan pendinginan guna mengendorkan otot-otot tubuh menjadi lebih relaks usai melakukan olahraga. Karena dengan kendornya otot-otot tubuh, yang tegang menjadi relaks (santai), maka akan tercipta suasana perasaan yang tenang dan nyaman.

4. Analisis Scene 4

| <i>Signifier</i> (Penanda) | <i>Signified</i> (Petanda) |
|--|--|
|  <p data-bbox="331 999 836 1070">Dialog: makin lama tuntutan pekerjaan, semakin menyita waktu</p> | Perempuan yang duduk di ruang kerja dan perempuan yang sedang mengangkat telepon |
| <i>Denotative sign</i> (Tanda Denotatif) | |
| Perempuan yang sedang duduk di depan meja kerja dan komputernya sambil berkomunikasi lewat telepon | |
| <i>Connotative signifier</i> (Penanda Konotatif) | <i>Connotative signified</i> (Petanda Konotatif) |
| Komunikasi dan penampilan memegang penting peranan dalam dunia bisnis | <i>Other beauty</i> dan gaya bicara menjadi faktor penunjang dalam perusahaan |
| <i>Connotative sign</i> (Tanda Konotatif) | |
| Perempuan yang kesehariannya duduk didepan meja kerja merupakan perempuan pekerja/ karir. Didalam dunia bisnis seorang perempuan bukan hanya dituntut berpenampilan menarik juga memiliki gaya bicara yang baik. | |

Bagan 3.4

Data audio visual pada scene 4

Makna denotasi dalam scene ini ialah perempuan yang sedang duduk di depan meja kerja dan komputernya sambil berkomunikasi lewat telepon. Sedangkan konotasinya dalam scene ialah perempuan yang kesehariannya duduk didepan meja kerja merupakan perempuan pekerja/ karir. Didalam dunia bisnis seorang perempuan bukan hanya dituntut berpenampilan menarik juga memiliki gaya bicara yang baik. Perempuan yang duduk di depan meja kerja didalam ruangan yang memiliki *basic* warna putih serta mengenakan *dress code* putih dapat diinterpretasikan bahwa selain perempuan tersebut perempuan aktif juga tipe orang yang idealis.

Perempuan aktif/karir dalam konteks masyarakat Indonesia masih dipandang sebelah mata. Pengaruh budaya patriarki di Indonesia yang masih sangat kuat, yang membuat banyak orang tua yang merasa bahwa anak perempuan mereka tidak perlu mendapatkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Sebab mereka berfikir bahwa nanti juga hanya akan menjadi ibu rumah tangga saja. Sehingga tidak heran jika peran wanita yang di tonjolkan di Indonesia adalah peran reproduktif dan sosial. Sedangkan perempuan aktif/karir dalam konteks iklan tersebut digambarkan bahwa perempuan di era modern kini menganut faham kesetaraan gender. Meskipun kenyataan menunjukkan bahwa sebagian lapangan pekerjaan yang ditekuni perempuan masih belum terbebas dari diskriminasi, feminisme pekerjaan dan kendala kultural, perempuan secara konsisten telah membuktikan bahwa keberadaan mereka di ranah publik masih tetap eksis dan dibutuhkan.

Setting ruangan warna putih dengan beberapa furniture berwarna hitam ini semakin mempertegas keanggunan dan keeleganan desain interior kantor

tersebut. karena warna putih sebagai warna natural sangat cocok untuk ruangan kerja yang menuntut kesan fokus dan terang.

Sedangkan perempuan yang berkomunikasi melalui telepon dengan tertawa riang menandakan bahwa perempuan tersebut memiliki gaya bicara yang ramah. Pentingnya memiliki gaya bicara yang ramah atau baik karena cara berbicara yang baik dan menarik sangat penting terutama ketika berkomunikasi dengan telepon.

5. Analisis Scene 5

| <i>Signifier</i> (Penanda) | <i>Signified</i> (Petanda) |
|--|---|
|   Monolog: Kerja di ruang ber Ac sembilan jam membuat kulitku terasa kering | Perempuan yang sedang berpacu pada komputernya yang kemudian menunjukkan kondisi kulitnya |
| <i>Denotative sign</i> (Tanda Denotatif) | |
| Seorang perempuan yang duduk bersandar di kursi seraya sibuk dengan komputernya yang kemudian mengelus kulit lengannya | |
| <i>Connotative signifier</i> (Penanda Konotatif) | <i>Connotative signified</i> (Petanda Konotatif) |
| Perempuan paru baya yang tengah khawatir tentang keindahan kulit | Udara yang tidak sesuai |

| | |
|---|----------------------------------|
| saat beraktifitas didalam ruangan. | bisa membuat kulit menjadi rusak |
| <i>Connotative sign</i> (Tanda Konotatif) | |
| Perempuan yang mengelus kulit lengannya, menandakan akan ke khawatirannya akan kulit tubuhnya yang kering. Karena memiliki kulit yang cantik dan sehat merupakan impian semua wanita. | |

Bagan 3.5

Data audio visual pada scene 5

Makna denotasi yang ada dalam *scene* diatas ialah seorang perempuan yang duduk bersandar di kursi seraya sibuk dengan komputernya yang kemudian mengelus kulit lengannya. Makna konotasi yang ada dalam *scene* diatas ialah perempuan yang mengelus kulit lengannya, menandakan akan ke khawatirannya akan kulit tubuhnya yang kering. Karena memiliki kulit yang cantik dan sehat merupakan impian semua wanita. Perempuan yang duduk di kantor dengan rambut belah tengah terurai dan mengenakan *bluouse* putih menggambarkan sosok perempuan yang ingin tampil casual.

Selain itu bentuk rambut belah tengah dengan potongan sepundak yang digunakan oleh model 30 tahun itu menunjukkan bahwa perempuan tersebut menggunakan model rambut sebhahu casual agar nampak lebih muda. Bagi wanita penampilan menarik dan selalu tampak lebih muda dari umur sebenarnya merupakan suatu hal yang harus dilakukan, salah satu yang dapat dilakukan agar terlihat lebih muda yakni dengan merubah model. Karena rambut atau mahkota perempuan menjadi salah satu faktor penunjang kecantikan.

Berdandan ala casual dalam konteks masyarakat diyakini dapat memberikan kenyamanan dan keleluasaan ketimbang busana resmi. Bahkan untuk

pekerja kreatif di biro iklan, penampilan berbusananya cenderung lebih funky dan modis mengikuti perkembangan mode mutakhir.

6. Analisis Scene 6

| <i>Signifier (Penanda)</i> | <i>Signified (Petanda)</i> |
|---|--|
|  <p>Monolog: dengan bertambahnya usia kulitku pun berubah, butuh perawatan lebih.</p> | <p>Perempuan yang duduk di sofa kemudian membenah.</p> |
| <i>Denotative sign (Tanda Denotatif)</i> | |
| <p>Perempuan urban yang duduk disofa sambil bercerita tentang keluhannya yang kemudian membenahi barang-barang di kursi</p> | |
| <i>Connotative signifier (Penanda Konotatif)</i> | <i>Connotative signified (Petanda Konotatif)</i> |
| <p>Usia bukan hanya merubah kepribadian seseorang namun juga merubah penampilan</p> | <p>penuaan seperti sebuah penyakit yang ditakuti oleh kebanyakan perempuan</p> |
| <i>Connotative sign (Tanda Konotatif)</i> | |

Problematika perempuan seiring bertambahnya usia ialah penuaan. Sebab penuaan merupakan musuh utama kecantikan wanita.

Bagan 3.6

Data audio visual pada scene 6

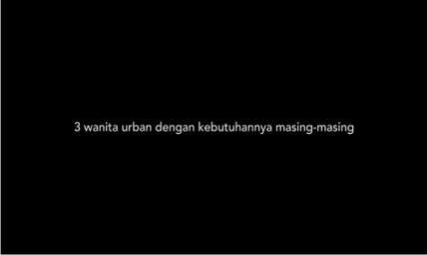
Makna denotasi dalam scene ini ialah perempuan urban yang duduk di sofa sambil bercerita tentang keluhannya yang kemudian membenahi barang-barang di kursi. Makna konotasi dalam scene ini ialah Problematika perempuan seiring bertambahnya usia ialah penuaan. Sebab penuaan merupakan musuh utama kecantikan wanita. Perempuan yang duduk di sofa mengenakan *dress* pink dengan model rambut yang *di-blow* mengarah pada perempuan yang feminisme. Hal ini karena, warna merah muda atau pink merupakan warna yang paling banyak disukai oleh kaum hawa. Selain itu, warna pink memiliki makna tenang, damai, pecinta-pecinta keindahan.

Sedangkan untuk rambut model yang *di-blow* dan model yang sedang berbenah dalam gambar di atas mencerminkan kerapian dan kerajinan. Karena rambut yang *di-blow* dapat terlihat indah, rapi dan mengembang sempurna. Sedangkan perempuan yang berbenah atau meletakkan barang-barang pada tempatnya, penataan ruangan yang enak dilihat. Ini menandakan dia adalah sosok wanita yang rajin, memperhatikan apa yang ada disekitarnya.

Perempuan yang menyukai kerapian atau memiliki kepribadian yang rapi dapat diinterpretasikan sebagai pribadi yang memiliki nilai estetika yang baik. Dalam konteks masyarakat terutama masyarakat beragama islam sendiri mengatur akan pentingnya menjaga keindahan dan kerapian. Karena kerapian dan kebersihan ini, Rasulullah saw. Menyatakan bahwa kebersihan adalah sebagian

dari iman. Semakin tinggi imam seseorang maka dia akan semakin menjaga kebersihan dan kerapian tersebut.

7. Analisis Scene 7

| | |
|--|---|
| <i>Signifier</i> (Penanda) | <i>Signified</i> (Petanda) |
|  | <i>Opening scene</i> |
| <i>Denotative sign</i> (Tanda Denotatif) | |
| Layar kosong berwarna hitam dengan sentuhan sedikit tulisan berwarna putih di tengahnya | |
| <i>Connotative signifier</i> (Penanda Konotatif) | <i>Connotative signified</i> (Petanda Konotatif) |
| Dari gambar dan teks di atas menunjukkan warna hitam dapat memberikan unsur horor | Aplikasi warna hitam mampu membangkitkan kekuatan emosional |
| <i>Connotative sign</i> (Tanda Konotatif) | |
| Warna hitam atau gelap berguna untuk menunjukkan kesan magis. Penggunaan warna hitam dapat membuat si pemakai terlihat lebih ramping dan lebih modern. | |

Bagan 3.7

Data audio visual pada scene 7

Makna denotasi dalam scene ini adalah layar kosong berwarna hitam dengan sentuhan sedikit tulisan berwarna putih ditengahnya. Sedangkan makna konotasinya adalah warna hitam atau gelap berguna untuk menunjukkan kesan horor. Warna hitam dalam konteks budaya barat diartikan dengan kematian dan

duka. Hal ini juga terkait dengan ketidak bahagiaan,seksualitas, dan formalitas. Hitam mempunyai arti melambangkan kenggunan (*elegance*), kemakmuran (*wealth*) dan kecanggihan (*sopiscated*).

Warna hitam yang dalam potongan *scene* diatas dapat diinterpretasikan dengan pusat perhatian, hal ini disebabkan karena letak gambar yang berada tepat di *scene* pembuka atau *opening scene*. Selain itu tambahan warna putih dalam gambar diatas berfungsi sebagai penguat, mengingat warna putih sebagai warna yang netral dan mampu menenangkan karena menciptakan kesederhanaan, organisasi, dan efisiensi dari kekacauan.

Warna putih sendiri dalam lingkup kecantikan warna putih dapat memberikan kesan cantik, karena mayoritas perempuan menganggap bahwa wanita yang memiliki kulit putih lebih terlihat cantik, dan selalu melakukan perawatan kecantikan ke salon-salon mahal

8. Analisis Scene 8

| <i>Sinifier</i> (Penanda) | <i>Signified</i> (Petanda) |
|---|--|
|  | <p>Perempuan yang sedang memoleskan vaseline dan gambar produk</p> |

| | |
|--|--|
| <i>Denotative sign</i> (Tanda Denotatif) | |
| Perempuan yang sedang menuangkan produk vaseline warna pink ke lengannya. Dan gambar produk vaseline dengan cahaya dibelakangnya dan sebuah gambar tetesan berwarna gold | |
| <i>Connotative signifier</i> (Penanda Konotatif) | <i>Connotative signified</i> (Petanda Konotatif) |
| Seorang perempuan yang menunjukkan cara menggunakan <i>lotion</i> . Hadirnya produk tersebut sebagai jawaban untuk para perempuan | Kulit yang indah itu bersinar seperti layaknya cahaya. |
| <i>Connotative sign</i> (Tanda Konotatif) | |
| Cahaya yang berada di belakang produk membuat produk lebih bersinar. Upaya tersebut seperti menggambarkan bahwa kecantikan itu laksana cahaya yang bersinar. | |

Bagan 3.8

Data audio visual pada scene 8

Makna denotasi yang ada dalam *scene* ini ialah perempuan yang sedang menuangkan produk vaseline ke lengannya. Dan gambar produk *vaseline* dengan cahaya dibelakangnya dan sebuah gambar tetesan berwarna *gold* Sedangkan makna konotasi yang ada dalam *scene* ini ialah cahaya yang berada di belakang produk membuat produk lebih bersinar. Upaya tersebut seperti menggambarkan bahwa kecantikan itu laksana cahaya yang bersinar. Perempuan yang mengusapkan *lotion vaseline* warna pink ke lengannya, hal ini menunjukkan bahwa perempuan tersebut memiliki masalah dengan paparan sinar matahari. Mengingat produk *Vaseline Body Serum* dengan *packaging pink* memiliki keunggulan yakni SPF 30 dan Vitamin B3 yang berfungsi untuk melindungi kulit

dari UVB sampai 96%. Dan yang terakhir adalah vitamin B3 yang aktif berguna untuk mencerahkan kulit.

9. Analisis Scene 9

| <i>Signifier</i> (Penanda) | <i>Signified</i> (Petanda) |
|--|---|
|  | Seorang perempuan yang menuangkan <i>lotion</i> vaseline ke lengannya dan gambaran produk |
| <i>Denotative sign</i> (Tanda Denotatif) | |
| Seorang perempuan yang duduk di kursi di sebuah ruangan kantor seraya mengusapkan <i>lotion</i> vaseline ke lengannya. Gambar produk dan beberapa keunggulannya. | |
| <i>Connotative signifier</i> (Penanda Konotatif) | <i>Connotative signified</i> (Petanda Konotatif) |
| Perempuan yang sudah menemukan solusi untuk permasalahan kulitnya. | Produk hadir dengan beberapa keunggulan untuk mengatasi masalah kulit kering |
| <i>Connotative sign</i> (Tanda Konotatif) | |
| Perempuan yang mengoleskan <i>lotion</i> vaseline warna kuning untuk mengatasi permasalahan kulit kering yang dimilikinya. | |

Bagan 3.9

Data audio visual pada scene 9

Makna denotasi dalam *scene* ini ialah seorang perempuan yang duduk di kursi di sebuah ruangan kantor seraya mengusapkan *lotion vaseline* ke lengannya. Gambar produk dan beberapa keunggulannya. Sedangkan makna konotasi dalam *scene* ini ialah perempuan yang mengoleskan *lotion vaseline* warna kuning untuk mengatasi permasalahan kulit kering yang dimilikinya. Perempuan yang duduk di ruangan kantor seraya mengoleskan produk *vaseline* berwarna kuning. Hal itu menunjukkan bahwa permasalahan yang dimiliki oleh perempuan tersebut ialah mengenai kulit kering akibat terlalu sering beraktifitas di ruangan ber-Ac. Hal itu nampak dari beberapa keunggulan produk yang nampak diatas yakni, *stratys-3 multi layer moisture* dan *10x pure oat extract*. Yang kesemuanya memiliki fungsi melembabkan hingga kedalam lapisan kulit, dan melembabkan kulit secara berlebih.

10. Analisis Scene 10

| <i>Sinifier</i> (Penanda) | <i>Signified</i> (Petanda) |
|---|--|
|  | <p>Perempuan yang mengusapkan <i>lotion vaseline</i> warna pink tua ke lengannya dan gambar produk</p> |
| <i>Denotative sign</i> (Tanda Denotatif) | |

| | |
|--|--|
| Perempuan tengah duduk di ruang tamu seraya mengoleskan <i>lotion</i> vaseline warna pink tua di lengannya dan gambar produk vaselne warna pink tua. | |
| Connotative <i>signifier</i> (Penanda Konotatif) | <i>Connotative signified</i> (Petanda Konotatif) |
| Perempuan tersebut sudah menemukan solusi untuk masalah kulitnya . | Perempuan parubaya tersebut memiliki masalah dengan usianya. |
| <i>Connotative sign</i> (Tanda Konotatif) | |
| Perempuan yang sudah menemukan solusi untuk permasalahan kulitnya yang diakibatkan oleh penuaan. Kandungan-kandungan yang tergambar dari iklan merupakan upaya produk untuk memberikan solusi tentang penuaan. | |

Bagan 3.10

Data audio visual pada scene 10

Makna denotasi yang ada dalam scene ini ialah perempuan tengah duduk di ruang tamu seraya mengoleskan *lotion* vaseline warna pink tua di lengannya dan gambar produk *vaseline* warna *pink* tua. Sedangkan makna konotasi dalam scene diatas ialah perempuan yang sudah menemukan solusi untuk permasalahan kulitnya yang diakibatkan oleh penuaan. Kandungan-kandungan yang tergambar dari iklan merupakan upaya produk untuk memberikan solusi tentang penuaan. Gambar perempuan yang duduk disebuah ruang tamu seraya mengoleskan *lotion* vaselinewarna pink tua ke lengannya menunjukkan bahwa perempuan tersebut memiliki permasalahan tentan penuaan terhadap kulitnya. Hal itu tercermin dari formula-formula yang terdapat di dalam produk lotin tersebut. Diataranya, AHA, 10x CLA DAN Vit B3 Pro-Retinol, yang berfungsi menyamarkan kerut halus,

menyamarkan noda hitam dan merawat keremajaan kulit dan membuat kulit terasa lebih kencang.